



---

**Seminar Kewirausahaan – Mengubah Hobi Menjadi Cuan PPGT Nonongan Salu*****Entrepreneurship Seminar – Turning a Hobby into Profit PPGT Nonongan Salu***

Olivia Devi Yulian P<sup>1\*</sup>, Wilma Dian A<sup>2</sup>, Lisa Kurniasari W<sup>3</sup>, Mey Enggane L<sup>4</sup>,  
Abedneigo C. Rambulangi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja

[oliviadyo@gmail.com](mailto:oliviadyo@gmail.com), [wilmadian@gmail.com](mailto:wilmadian@gmail.com), [lisakurniasariwibisono@gmail.com](mailto:lisakurniasariwibisono@gmail.com)

Korespondensi penulis: [oliviadyp@gmail.com](mailto:oliviadyp@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 20 April 2023

Revised: 21 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

**Keywords:** *Hobby, Cuan, PPGT*

**Abstract:** *This activity aims to provide counseling about turning hobbies into profits at PPGT Klasis Nonongan Salu, which is one of the organizational/community activities within the intra-ecclesiastical management. This seminar was carried out with the aim of providing knowledge to teenagers that hobbies can be turned into profits. Apart from that, it provides insight and motivation to teenagers and prepares Christian young people to be independent and become agents of change for themselves, the congregation and the nation. This activity was attended by around 30 people.*

---

**ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengadakan penyuluhan tentang mengubah hobi menjadi cuan di PPGT Klasis Nonongan Salu yang merupakan salah satu kegiatan organisasi/komunitas dalam pengurus intra gerejawi. Seminar ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada para remaja bahwa hobi bisa dijadikan cuan. Selain itu, memberikan wawasan kepada para remaja dan motivasi serta mempersiapkan pemuda-pemuda Kristen yang mandiri dan menjadi agen perubahan bagi dirinya sendiri, jemaat dan bangsa. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 orang.

**Kata Kunci:** *Hobi, Cuan, PPGT*

**LATAR BELAKANG****1. Analisis Situasi**

PPGT adalah suatu organisasi intra gerejawi dalam lingkup Gereja Toraja. Dalam struktur organisasi intra gerejawi PPGT berada dalam usia 15-35 tahun, usia tersebut dalam angkatan kerja merupakan angkatan kerja yang produktif. Dalam program kerja ini terdapat salah satu upaya pencapaian keberhasilan program dilaksanakan melalui pelatihan kebutuhan kewirausahaan berdasarkan kebutuhan jemaat. Hobi menurut Prasetya (2017) adalah kenikmatan yang memiliki dua sisi, pada satu sisi bisa menguntungkan, namun pada satu sisi lain juga bisa merugikan. Hobi bisa menguntungkan jika memberikan manfaat untuk

kehidupan sehari-hari bagi yang melakukannya, tetapi hobi juga merugikan apabila hobi tersebut menjadi sebuah pemborosan sebagai tuntutan hasrat semata.

Dalam kehidupan bermasyarakat, pemuda sering kali memosisikan dirinya sebagai beban bagi orang tua dari segi pemenuhan kebutuhan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya pemuda baru akan mulai memikirkan untuk menjadi merdeka secara financial (mandiri secara financial ) jika mereka telah selesai menyelesaikan pendidikan minimal ditingkat SMA atau perguruan tinggi. Ketika telah lulus para pemuda berharap untuk menjadi seorang pegawai. Ketika tidak lulus dalam seleksi pegawai maka pemuda akan bingung mau bekerja dimana. Setiap tahunnya data pengangguran yang ada di Indonesia terus bertambah hal ini dikarenakan jumlah penerimaan pegawai tidak sebanding dengan jumlah pendaftarnya. Pemerintah pun sudah sangat mendukung masyarakat menjadi pengusaha agar bisa membuka lapangan kerja baru.

Salah satu cara untuk membuka suatu usaha adalah dengan mencari apa yang bisa kita kerjakan atau kita suka. Dengan mengenali apa yang menjadi hobi atau kegemaran kita itu bisa menjadikan sebuah peluang bisnis. Dengan menggunakan hobi, proses pembuatan bisnis akan berjalan dengan lebih mudah, sebab dilakukannya berdasarkan apa yang disukai. Dengan mengerjakan apa yang disukai, maka semua kegiatan akan berjalan lebih produktif. Hal senada, dirasakan juga waktu yang digunakan untuk bekerja tidak akan terasa sia-sia. Sehingga dapat memfokuskan diri dengan baik pada kegiatan usaha tersebut. Ada beberapa hobi yang bisa disalurkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah usaha. Hobi bisa menciptakan peluang usaha berikut diantaranya: Hobi adalah aktivitas yang dilakukan saat waktu luang, Hobi juga meliputi dari kegiatan mengoleksi barang hingga olahraga. Setiap orang pastinya memiliki hobinya masing-masing. Ada berbagai hobi yang justru bisa menjadi sebuah usaha. Ada banyak orang juga yang menjadikan hobi mereka menjadi sebuah usaha dan meraih pundi-pundi uang dengan mudah. Memiliki hobi juga bisa berdampak pada kesehatan kita.

Hobi dan bakat anak bisaanya sudah dapat terlihat dari sejak kecil, tetapi kadang orang tua tidak mengetahuinya, dengan demikian sebenarnya dengan bisa bernyanyi, gemar berolahraga seperti sepak bola, bulu tangkis dan lain-lain bisa dikembangkan sehingga menjadi rutinitas yang menyenangkan. Hobi seperti itulah jika dilakukan sering maka bisa dikembangkan menjadi kegiatan yang menghasilkan bagi anak. Perlu sekali anak mengetahui apa saja hobi yang bisa dilakukan sehingga dapat menghasilkan cuan, sehingga anak tersalurkan hobinya dan juga mendatangkan cuan. Karena melakukan hobi juga merupakan kegiatan yang bisa menyehatkan badan dan pikiran anak.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, seluruh anggotanya PPGT klasis Nonongan Salu pada umumnya mempunyai tingkat pendidikan yang relatif sudah sedang-tinggi sehingga seharusnya setiap anggota PPGT klasis Nonongan Salu memiliki keterampilan / soft skill untuk menggerakkan perekonomian anggota Jemaatnya hal ini diungkapkan oleh (Aini et al., 2018). Pada usia produktif seperti saat ini pada anggota PPGT klasis Nonongan memicu semakin tingginya tingkat pengangguran akan menjadi pemicu tingginya kemiskinan. Salah satu upaya melalui agen perubahan *Change Agent* (Agent Perubahan). *Change agent* dapat dilakukan melalui pendampingan sosial yang diharapkan mampu membawa solusi atas persoalan yang di hadapi masyarakat. Mengacu pada prinsip utama pendampingan bahwa seorang agent perubahan mampu memaksimalkan sumber daya client untuk menjadi solusi atas permasalahan kelompok binaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pengembangan hobi yang positif pada setiap pemuda untuk dapat mengembangkan hobinya menjadi cuan yang menguntungkan bagi masa depannya. Setelah kegiatan ini diharapkan para pemuda memiliki entrepreneur mindset yang dimulai dari kebiasaan para pemuda.

## **2. Permasalahan Mitra**

Dari uraian diatas maka adapun permasalahan yang hadapi oleh mitra adalah

- a. Belum adanya perkembangan pola pikir para pemuda mengenai peluang bisnis.
- b. Usia produktif belum memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi baik bagi diri sendiri maupun bagi komunitas (PPGT).
- c. Tekanan ekonomi dalam kaitannya dengan sumber pendapatan yang dianggap layak hanya menjadi seorang pegawai saja.

Dari 3 masalah dari mitra diatas maka prioritas utama yang telah di sepakati dengan mitra adalah peningkatan, pendampingan dalam upaya mengedukasi pola pikir dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki melalui peluang-peluang yang ditemukan dalam kehidupan para pemuda dalam situasi yang berbeda-beda dengan memanfaatkan hobi yang dimiliki.

## **3. Solusi Permasalahan**

Upaya mengatasi permasalahan mitra diatas dapat dilakukan melalui kegiatan seminar kewirausahaan. “**Seminar Kewirausahaan – Hobi jadi Cuan**” dari kegiatan ini diharapkan anggota PPGT mampu memberikan reaksi yang positif terhadap masalah-

masalah yang dihadapi para pemuda secara khusus masalah ekonomi sehingga mampu mendatangkan hasil yang berdampak besar bagi para PPGT di klasis Nonongan Salu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, penyuluhan dan pengarahan, metode ini sangat relevan dengan pelaksanaan kegiatan pembinaan dalam bentuk pelatihan karena metode ini sangat fleksible. Dikatakan sebagai sebuah pendekatan yang fleksible karena metode ini memberi ruang bagi peserta seminar untuk berpartisipasi dan berkreaitivitas. Peserta yang akan mengikuti pelatihan ini adalah orang dewasa, sehingga gaya belajarnya pasti berbeda-beda.

### **Lokasi Pelaksanaan PKM**

PKM ini akan dilaksanakan pada Klasis Nonongan Salu Lokasi PKM ± 40 Km dari Kampus I UKI Toraja. Untuk mencapai lokasi penelitian dengan menggunakan kendaraan roda 4 kurang lebih 60 Menit dari Kampus I UKI Toraja.

## **HASIL YANG DI CAPAI**

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, berubahnya mindset beberapa anggota PPGT dalam melihat pekerjaan bukan terbatas hanya menjadi seorang pegawai tetapi bisa berpikir untuk menjadi *entrepreneurship* dan yang membuka lapangan pekerjaan baru, mendorong pemuda memiliki hobi yang dapat mendatangkan cuan, meningkatkan ekonomi keluarga dengan adanya hobi yang bermanfaat, dan mendorong percepatan peningkatan kegiatan ekonomi. Adanya antusiame kehadiran para peserta seminar. Peserta seminar yang hadir sekitar 30 orang. berikut bukti dokumentasi kegiatan seminar :





## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan PKM kewirausahaan ini meliputi

1. Kegiatan Seminar kewirausahaan mampu menumbuhkan minat kewirausahaan lewat hobi yang akan menjadikan cuan atau pendapatan bagi pemuda
2. Kegiatan seminar sejenis ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Prasetya. 2017. *Hobby sebagai representasi Gaya Hidup*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Aini, E, N., Isnaini, I., Sukanti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72